PERKEMBANGAN KOREOGRAFI *OPAK ABANG* KARYA SUSI HANDAYANI PADA TAHUN 2007-2017

TESIS

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Magister (S2)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Minat Studi Pengkajian Seni Tari

oleh
Sismania Desytha
17211159

PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2019

TESIS

PERKEMBANGAN KOREOGRAFI *OPAK ABANG* KARYA SUSI HANDAYANI PADA TAHUN 2007-2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh
Sismania Desytha
17211159

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 8 April 2019

Dewan Penguji

Pembimbing	**Penguji Utama**
Dr. Slamet, M. Hum	**Prof. Dr. Sri Rochana W., S.Kar., M.Hum**
NIP. 196705271993031002	**NIP. 195704111981032002**

Ketua Dewan Penguji

Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn., M.Sn
NIP. 196904301998022001

Tesis ini telah diterima
Sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh gelar Magister Seni (M.Sn.)
Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 8 April 2019
Direktur Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta

Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn
NIP. 196203261991031001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	**: Sismania Desytha S.Sn**
Tempat, Tanggal Lahir	**: Kendal, 10 Desember 1995**
NIM	**: 17211159**
Program Studi	**: Pascasarjana ISI Surakarta**
Minat	**: Pengkajian Seni Tari**
Alamat	**: Jl. AMD X Rt. 13 Rw. 01, Kel. Petukangan Utara, Kec. Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul "Perkembangan Koreografi *Opak Abang* Karya Susi Handayani Pada Tahun 2007-2017" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 3 April 2019

Yang membuat pernyataan

Sismania Desytha

INTISARI

Opak Abang merupakan salah satu jenis tarian tradisional yang dikembangkan dari kesenian *kethoprak* dengan diiringi oleh instrumen *terbang*. Tari ini diciptakan oleh Aris Salamun yang kemudian dikembangkan oleh salah seorang seniman tari bernama Susi Handayani pada tahun 2007. Sejak diciptakan hingga saat ini, tari *Opak Abang* mengalami perkembangan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Tulisan ini mencoba menganalisis dua persoalan utama seputar perkembangan koreografi *Opak Abang* karya Susi Handayani dan faktor-faktor yang mempengaruhi adanya perkembangan tari tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang disajikan secara deskriptif analisis dengan pendekatan etnokoreologi untuk dapat menjawab rumusan masalah secara komprehensif. Sebagai landasan konseptual, penelitian menggunakan teori koreografi oleh RM Soedarsono dan teori perubahan oleh Alvin Boskof sebagai piranti analisisnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tari *Opak Abang* merupakan bentuk karya tari baru yang dikembangkan dari *bedhayan* dalam *kethoprak terbang*. *Bedhayan* dalam masyarakat Kendal dikenal sebagai tarian pembuka yang saat ini terlepas dari pertunjukan *ketoprak* dan dinamakan tari *Opak Abang*. Saat ini tari *Opak Abang* dikembangkan secara lebih lanjut dengan gerak-gerak yang terinspirasi dari gerak tari *bedhayan* serta gerak-gerik kehidupan masyarakat Kendal. Sejak awal tari ini dikembangkan, terlihat telah terjadi empat kali perkembangan secara koreografi pada tahun 2007, tahun 2013 dan 2014, dan tahun 2016. Perubahan yang paling menonjol terlihat pada unsur gerak dan musik. Perkembangan disebabkan oleh faktor internal meliputi, keinginan pribadi seniman, kreativitas, dan bentuk sajian, serta faktor eksternal meliputi politik, sosial, ekonomi, religi dan pariwisata.

Kata Kunci: Perkembangan, *Opak Abang*, Susi Handayani

ABSTRACT

Opak Abang is one of the traditional dance which is developed from kethoprak that accompanied by terbang instruments. The dance was created by Aris Salamun which was then developed by one of the dance artist named Susi Handayani in 2007. Since it was created until now, Opak Abang dance has developed which is influenced by several factors. This paper tries to analyze two main issues surrounding the development of Opak Abang's choreography by Susi Handayani and the factors that influence the development of the dance.

This study uses qualitative research methods that are presented analitical descriptively with the ethnochoreological approach to be able to answer the problem formulation comprehensively. As a conceptual base, this research uses the choreography theory by RM Soedarsono and the theory of change by Alvin Boskof as its analysis tools.

Based on the results of the study it can be concluded that the Opak Abang dance is a new form of dance work developed based on bedhayan in kethoprak terbang. Bedhayan in the Kendal community is known as the opening dance which is currently separated from the kethoprak show and is called the Opak Abang dance. At the moment, Opak Abang dance is developed further with movements inspired by the bedhayan dance movement and the movement of Kendal community life. Since the beginning of this dance, it has been seen that choreographic developments have taken place in 2007, 2013, 2014, and 2016. The most visible developments occurred in the elements of movement, and music. Development is caused by internal factors including, personal desires of artists, creativity, and forms of presentation, as well as external factors including political, social, economic, religious and tourism factors.

Keywords: Development, Opak Abang, Susi Handayani

KATA PENGANTAR

Bersyukur kepada Allah SWT., karena telah memberikan kelancaran dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tesis yang berjudul "Perkembangan Koreografi *Opak Abang* Karya Susi Handayani Pada Tahun 2007-2017" dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Tesis ini menjadi tugas terakhir pada perkuliahan di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, yakni sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Seni pada Program Studi Pengkajian Seni dengan Minat Utama di bidang Tari.

Terselesaikannya penulisan tesis tentunya tidak luput dari campur tangan segenap pihak yang turut memberi bantuan. Pada kesempatan kali ini, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Rektor ISI Surakarta Dr. Drs. Guntur, M.Hum. Terimakasih kepada Dr. Zoelkarnain Mistortoify, M.Hum., selaku Ketua Program Studi Pascasarjana, Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Sn. selaku Direktur Pascasarjana beserta jajaran struktural dan fungsional Pascasarjana ISI Surakarta yang telah memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk menjalani proses perkuliahan, mengurus keperluan penelitian, dan memberikan kebijakan-kebijakan yang memotivasi mahasiswanya untuk dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya.

Terimakasih kepada Dr. Slamet, M. Hum. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, ilmu, serta motivasi dalam penulisan tesis, terimakasih sudah dengan sabar dan meluangkan waktunya untuk menunggu kesiapan penulis ketika melakukan konsultasi ataupun penyelesaian tulisan.

Terimakasih kepada Prof. Dr Sri Rochana W, S.Kar., M.Hum. selaku Penguji dan Dr. Katarina Indah Sulastuti, S.Sn, M.Sn. selaku Ketua Penguji, atas koreksi, saran, dan revisi yang detail di setiap tahapan ujian. Terimakasih kepada Dr. Silvester Pamardi, S.Kar., M.Hum. selaku pembimbing akademik yang memberikan bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan hingga tugas akhir.

Terimakasih kepada Jajaran Pemerintahan Dinas Kabupaten Kendal yang sudah membantu dalam pengumpulan data-data pendukung penelitian. Terimakasih kepada Susi Handayani selaku penata tari dan narasumber utama yang sudah berkenan direpotkan selama proses pengumpulan data hingga proses penulisan selesai, juga kepada beberapa narasumber seperti Aris Salamun, Itos Budi Santosa, Herlinda Arum Oktaviani dan narasumber lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah memberikan data-data pendukung yang sangat bermanfaat bagi tulisan ini.

Terimakasih kepada para sahabat dan teman-teman Pascasarjana seperti Ega Fausta, Yustina Muti Luan, Kurnia Septa Erwida, Sun Yanto, Ananto Sabdo Aji, Nanang Bayu Aji, dan teman-teman Pascasarjana 2017 lainnya. Terimakasih kepada sahabat yang ada di Yogyakarta, untuk Veronica Dina Putri Pertiwi, Cecilia Vinny Paramitha Anggi, dan Riska Amelia Prasanti, terimakasih sudah menjadi wadah bagi curahan hati, tenaga, dan pikiran ini ketika melemah. Para sahabat yang ada di Kendal, Semarang, dan Demak, terimakasih telah senantiasa menemani selama proses penelitian, baik dari surat-menyurat, proses wawancara, hingga pengambilan gambar, transkrip musik, dan kegiatan-kegiatan lain yang menyita waktu dan tenaga kalian: Janu Sendi Rosana, Gilang Agriawan, Alifka Btari Anjani,

Anggun Ida Mawadda, Fardan Aufan Al Bahari, Ricky Alfiantoro, Deantika Puspita Wardani, dan Tyas Wahidah Wahyu Martyastuti. *Thankyou for being my Tylenol when I'm in pain.*

Terakhir yang paling spesial dari semuanya adalah kedua orang tua, Mashudi dan Dwi Darsiswati. Terimakasih telah tiada henti dan tanpa lelah selalu memberikan seluruh tenaga, waktu, dan semua yang tentu tidak mungkin dapat disebutkan dan tidak mungkin dapat terbalaskan. Terimakasih juga kepada kakak laki-laki yang paling ganteng Dhimas Galih Gesit S.Si yang selalu menanyakan progres penulisan, serta kepada seluruh keluarga yang selalu berdoa dan memberikan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi.

Demikian tidak lupa penulis meminta maaf apabila terdapat harapan yang tidak dapat terealisasikan dalam tulisan ini. Akhir kata penulis mengucap doa kepada Allah SWT agar semua pihak yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran demi kesempurnaan tulisan ini, nantinya mendapat balasan kebaikan dalam bentuk yang berbeda. *Aamiin*.

Surakarta, 17 Maret 2019
Penulis,

Sismania Desytha

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL **i**

HALAMAN PERSETUJUAN **ii**

HALAMAN PENGESAHAN **iii**

HALAMAN PERNYATAAN **v**

INTISARI **vi**

ABSTRACT **vii**

KATA PENGANTAR **viii**

DAFTAR ISI **xi**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

DAFTAR TABEL **xxii**

DAFTAR LAMPIRAN **xxiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Tinjauan Pustaka 7
F. Kerangka Konseptual 13
G. Metode Penelitian 17
    1. Tahap Pengumpulan Data 17
        a. Pengamatan atau Observasi 17
        b. Wawancara 19
        c. Studi Pustaka 20
    2. Tahap Analisis dan Interpretasi Data 21
    3. Tahap Penyusunan Laporan 22
H. Sistematika Penulisan 22

BAB II ASAL-USUL TARI *OPAK ABANG* DAN SUSI HANDAYANI **24**
A. Asal-usul Tari *Opak Abang* 24
B. Susi Handayani Sebagai Pelopor Perkembangan Tari *Opak Abang* *35*
1. Biografi Susi Handayani 35
2. Kiprah dan Kreativitas Susi Handayani 37
3. Proses Kreatif Susi Handayani dalam Tari *Opak Abang* 47

BAB III PERKEMBANGAN KOREOGRAFI *OPAK ABANG* KARYA SUSI HANDAYANI **55**
A. Koreografi Opak Abang Sebagai Bentuk Seni 63
1. Gerak Tari 63
2. Desain Lantai 75
3. Desain Atas atau *Air Design* 77
4. Desain Musik 92
5. Desain Dramatik 95
6. Dinamika 97
7. Komposisi Kelompok 107
8. Tema 110
9. Tata Rias dan Busana 112
10. Properti 124
11. *Staging* atau Pementasan 124
12. *Lighting* atau Tata Lampu 125
B. Periodisasi Perkembangan Tari Opak Abang Karya Susi Handayani 125
1. Koreografi *Opak Abang* Periode Tahun 2007 -2013 126
a. Gerak 127
b. Musik 130
c. Tata Rias dan Busana 131
2. Koreografi *Opak Abang* Periode Tahun 2013-2015 132
a. Gerak 134
b. Musik 136
c. Tata Rias dan Busana 138
3. Koreografi *Opak Abang* Periode Tahun 2015-2017 138
a. Gerak 139
b. Musik 139
c. Tata Rias dan Busana 139

BAB IV FAKTOR-FAKTOR PERKEMBANGAN KOREOGRAFI *OPAK ABANG* KARYA SUSI HANDAYANI ***142***
A. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Koreografi 145
1. Faktor Internal 146
a. Faktor Keinginan Pribadi Seniman 146
b. Faktor Kreativitas 148
c. Faktor Bentuk Sajian 150
2. Faktor Eksternal 151
a. Faktor Politik dan Sosial 151
b. Faktor Ekonomi 154
c. Faktor Religi 155
d. Faktor Pariwisata 160
B. Upaya Pelestarian Terhadap Tari *Opak Abang* 162

BAB V PENUTUP **164**
A. Kesimpulan 164
B. Rekomendasi 166

DAFTAR PUSTAKA **168**

NARASUMBER **172**

WEBTOGRAFI **173**

DISKOGRAFI **174**

GLOSARIUM **176**

BIODATA **182**

LAMPIRAN **184**

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.

Barker, Chris. 2003. "Cultural Studies Theori and Practice" dalam *Cultural Studies Teori dan Praktik*, oleh Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Boskoff, Alvin. 1964. "Recent Theories of Social Change" dalam *Sociology and History,* olehWerner J.Cahnman dan Alvin Boskoff (eds), 143-147. London: The Free Press ofGlencoe.

Damajanti, Irma. 2013. *Psikologi Seni Sebuah Pengantar*. Bandung: Kiblat Buku Utama.

Dibia, I Wayan, Widaryanto, Fx, dan Suanda Endo. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta: Pendidikan Sen Nusantara.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal. 2018. *Potret Wilayah Kabupaten Kendal 2018*. Kendal: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kendal

Geertz, Cliffort. 1960. *The Religion of Java*. Glecoe, Illinois: The Free Press.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2011. *Koreografi Bentuk-Teknik-Isi.* Yogyakarta: Cipta Media.

Hendropupito, D. 1989. *Sosiologi Sistematik*. Yogyakarta: Kanisius.

Hidajat, Robby. 2011. *Koreografi dan Kreatiivitas Pengetahuan dan petunjuk Praktikum Koreografi*. Yogyakarta: Media Kedil.

Jazuli, M. 2008. *Pendidikan Seni Budaya Suolemen Pembelajaran Seni Tari*. Semarang: UNNES Press.

Kaelan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.

Khayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.

Koentowijoyo. 2013. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Mawasti, Frihastyayu Bintyar. 2017. Skripsi "Bentuk Dan Perubahan Fungsi Seni Pertunjukan Tari Opak Abang Desa Pasigitan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal". Semarang: Universitas Negeri Semarang.

MD, Slamet. 2014. *Barongan Blora Menari di Atas Politik dan Terpaan Zaman*. Surakarta: Citra Sains LPKBN Surakarta.

_____. 2016. *Melihat Tari*. Karanganyar: Citra Sains.

_____. 2018.*Metodologi Penelitian Tari*. Surakarta: ISI Press.

Murgiyanto, Sal. 2004. *Tradisi dan Inovasi Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Muslim. 2003. "Randai Kuantan dalam Kehidupan Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau (Kajian Perkembangan Budaya)", Tesis Program Studi Pengkajian Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.

Nitinagoro, KRA. Hamaminata. 2013. *Babad Tanah Kendal*. Kendal: Grafika Citra Mahkota.

_____. 2015. *Babad Tanah Kendal*. Kendal: Grafika Citra Mahkota.

Novalita, Putri. 2018. Skripsi "Tari *Opak Abang*sebagai Simbol Identitas Masyarakat Kabupaten Kendal". Surakarta: Institut Seni Indonesia Surakarta.

Nuraini, Intan Eka. 2014. "Perkembangan Tari *Opak Abang* pada tahun 1990sampai tahun 2014 Sebagai Tari Khas Kabupaten Kendal", Skripsi ProgramStudi Pengkajian Seni Tari Universitas Negeri Semarang.

Nurdin. 2014."Perkembangan Bentuk Tari Zapin Arab di Kota Palembang (1991-2014)". Tesis Program Studi Pengkajian Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.

Oktaviani, Herlinda Arum. 2014."Penanaman Nilai Pendidikan Kareakter Pada Siswa SMP Negeri 2 Patebon Kendal Melalui Pembelajaran Tari *Opak Abang*". Skripsi,Program Studi Pendidikan Seni Tari Universitas Negeri Semarang.

Pudjaswara, Bambang, 1993. "Tari bedhaya kajian tentang konsep estetik tari putrid gaya Yogyakarta,"*Jurnal Pengerahuan dan Penciptaan Seni*. Episode III/02 April 1993. BP ISI Yogyakarta.

Purbiyanto. 1998. "Eksistensi Kesenian Rakyat *Opak Abang* di Dusun Siranti – Pasigitan Kecamatan Boja Kbupaten Kendal". Skripsi Pengkajian TariInstitut Seni Indonesia Yogyakarta.

Ratna, Nyoman Kutha. 2010. *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu SosialHumaniora Pada Umumnya.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terj. Ben Soeharto. Yogyakarta: Ikalasti Yogyakarta.

Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan* . Bandung: STSI Press.

_____. 1991. *Perubahan Seni Pertunjukan.* Jakarta: Sinar Harapan.

Sedyawati, Edi, et al. 1986, *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari,* Jakarta: Direktorat Kesenian.

Soedarsono, RM. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Masalah Tari.* Jakarta: Direktorat Kesenian.

_____. 1992. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka.

_____. 1999. *Seni Pertunjukan dan Pariwisata*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

_____. 2003. Seni Pertunjukan dari Perspektif Politik, Sosialm dan Ekonomi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

_____. 2006. *Trilogi Seni*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

Somardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.

Sukma, Rezali Canggih. 2013. "Analisis Komposisi Musik Iringan Kesenian *Opak Abang* di Kabupaten Kendal", Skripsi Program Studi Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Semarang.

Sumaryono. 2003. *Restorasi Seni Tari & Transformasi Budaya*. Yogyakarta: Elkaphi.

_____. 2011. *Antropologi Tari Dalam Perspektif Indonesia*.Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

_____. 2017.*Antropologi Tari dalam Perspektif Indonesia.* Yogyakarta: Media Kreativa.

Turner, Margery J. 2007. *New Dance Pendekatan Koreografi Nonliteral*. Sumandiyo Hadi. Yogyakarta: Manthili.

Wibawa, Fred. 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Dewan Kesenian Propinsi DIY.

Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2007. *Tayub di Blora Jawa Tengah Seni Pertunjukan Ritual Kerakyatan*. Surakarta: Pascasarjana ISI Surakarta.